

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Angka kejadian ikterus neonatorum di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung periode Januari–Desember 2018 adalah 10,9%.
2. Jenis kelamin memengaruhi kejadian ikterus neonatorum.
3. Usia gestasi memengaruhi kejadian ikterus neonatorum.
4. Berat badan lahir memengaruhi kejadian ikterus neonatorum.
5. Jenis persalinan memengaruhi kejadian ikterus neonatorum.
6. Seluruh neonatus yang menjadi sampel dengan diagnosis inkompatibilitas ABO mengalami ikterus neonatorum.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta penulisan sistem pelaporan data rekam medik yang lebih lengkap mengikutsertakan kadar bilirubin dan onset munculnya ikterus untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian ikterus neonatorum dengan menambahkan variabel yang lain seperti defisiensi G6PD, kompatibilitas rhesus, usia serta riwayat penyakit ibu, dan lainnya.
3. Ikterus yang tidak ditangani lebih dini dapat menimbulkan komplikasi, oleh karena itu penting bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan ibu hamil terhadap kemungkinan adanya faktor-faktor risiko ikterus neonatorum pada janin serta mampu mendiagnosis dini pada neonatus dan memberikan penanganan yang adekuat.